

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di lapangan mengenai pertunjukan kesenian *rudat* grup *Tunas Harapan* di Kampung Jayanti, Desa Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya pada acara Maulid Nabi, maka terdapat beberapa hal yang ingin penulis simpulkan, diantaranya:

1. Struktur pertunjukan kesenian *rudat* terbagi menjadi tiga bagian yaitu, pembukaan, pertunjukan inti, penutup. Pada pelaksanaannya dimulai dengan sambutan dari salah seorang pemain, kemudian dilanjutkan dengan tabuhan dari alat musik terebang yang membentuk sebuah pola ritmik. Selanjutnya disusul dengan nyanyian syair-syair shalawat juga tarian yang disebut *ibing baksa*, dan penutup di akhir acara.
2. Cara menyanyikan lagu dalam pertunjukan *rudat* ini dilaksanakan secara bergantian. Pertama dibawakan secara *elid* atau *anggana sekar* yang dilakukan oleh *dalang*, kemudian di susul secara *saur* oleh para pemain lainnya. *Dalang* menyanyikan tujuh shalawat yang dari masing-masing shalawat tersebut terdapat tiga syair. Sedangkan nyanyian yang dibawakan secara *saur* hanya mengambil syair pertama dari setiap shalawatnya. Syair Shalawat yang dibawakan pada pertunjukan kesenian *rudat* ini diambil dari Kitab Marhaba.

Kitab tersebut ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, sehingga syair lagu yang disajikan memakai Bahasa Arab, kecuali pada syair shalawat ke enam yang menggunakan Bahasa Sunda pada nyanyian *saurnya*. *Laras* yang digunakan pada penyajian lagunya menggunakan *laras pelog* dan *salendro*.

3. Instrument pengiring pertunjukan *rudat* ini adalah lima buah *terebang* dan satu buah *bedug*. Kelima *terebang* ini terdiri dari satu buah *terebang turuktuk*, dua buah *terebang kempring*, satu buah *terebang tempas*, dan satu buah *terebang bangsing*. Terdapat dua pola ritmik pada penyajian instrumen *rudat* ini, yang pertama adalah pola dasar dan yang kedua adalah pola kreasi dari pola dasar.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah Penulis ungkapkan ini adalah merupakan suatu kajian dari berbagai fakta sebenarnya yang terdapat pada saat ini. Untuk tindakan selanjutnya Penulis sarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pembenahan susunan pertunjukan dan penataan kembali komposisi lagu, syair, dan tarian serta unsur-unsur lainnya dengan langkah-langkah yang tepat sehingga penyajian keseluruhannya akan lebih menarik lagi.
2. Perlu dilakukan pendokumentasian tentang lagu-lagu pada kesenian *rudat* dengan cara dinotasikan secara lengkap kemudian dibukukan.

3. Kesenian yang mempunyai nilai-nilai luhur ini perlu mendapat perhatian yang khusus dari instansi-instansi terkait agar tetap terjaga keutuhan serta kelestariannya.
4. Bagi para tokoh kesenian *rudat*, perlu adanya regenerasi serta pembinaan terhadap generasi muda agar kesenian *rudat* ini tetap berkembang dari generasi ke generasi.

